

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra menjadi tempat atau wadah bagi kehidupan masyarakat dan bermanfaat untuk mengekspresikan kreativitas sesuai dengan keinginan. Sastra termasuk karya seni yang media penyampaian dari ide atau gagasan kepada masyarakat luas dengan menggunakan bahasa, karena bahasa dan sastra termasuk dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Sastra dapat memberikan peluang untuk seseorang yang memiliki kemampuan dalam berkreasi dengan kata maupun yang senang membaca agar mengembangkan kekreativitasnya dengan menulis karya sastra.

Karya sastra yang merupakan kegiatan kreatif manusia dalam mengungkapkan ide atau gagasan yang dipengaruhi oleh pikiran maupun perasaan dalam bentuk gambaran dari kehidupan manusia. Karya sastra dapat disampaikan dengan ungkapan yang menggunakan bahasa yang disusun dengan indah yang dapat membangkitkan pesona ketertarikan dan memiliki pesan atau makna tersendiri dalam pengartiannya yang dilukiskan dengan tulisan maupun lisan. Karya sastra lahir dari adanya sastra yang berkembang dengan baik dari waktu ke waktu. Karya sastra sekarang berupa *website* yang dapat diakses dengan mudah melalui internet. Karya sastra yang bermacam-macam dapat memberikan kesadaran bagi peminat sastra dalam kebenaran-kebenaran hidup yang dilukiskan atau digambarkan dalam bentuk fiksi atau novel.

Novel termasuk dalam bentuk kesusastraan yang berisikan tentang suatu cerita dari pengalaman maupun sesuatu yang belum terjadi yang didasari oleh

imajinasi pengarang. Novel didalamnya tertulis tentang pribadi dan kehidupan sosial manusia melalui sikap dan perilaku yang menjadi cerminan kenyataan dalam kehidupan manusia. Menurut Kurniawan (2012:112) novel memiliki tiga jenis, yakni novel pendidikan, novel idealisme abstrak, dan novel romantisme.

Unsur dalam novel terbagi menjadi dua, yakni intrinsik dan ekstrinsik yang dapat membangun keutuhan cerita dan menghasilkan jalan cerita yang menarik. Isi dari cerita novel mempunyai amanat dan arti yang akan diberikan oleh pengarang dengan penyampaian yang berkesan di jalan cerita yang sudah dituliskan dalam bentuk novel. Bentuk dari novel bisa berupa buku maupun dapat dikemas di dalam *web* yang menyediakan berbagai novel yang mudah untuk diakses dalam sebuah aplikasi. Cerita yang disajikan dalam sebuah novel dapat diolah menjadi sebuah karya sastra yang baru. Novel yang berjudul *Halaqah Cinta* karya Lin Aiko merupakan karya sastra yang berbentuk tulis yang berisikan cerita kehidupan dan dicetak menjadi buku. Dalam sebuah novel terdapat penokohan yang membentuk sebuah cerita.

Penokohan dalam cerita karya sastra menjadi gambaran perilaku manusia nyata yang memiliki perjalanan kehidupan yang hampir sama dengan kehidupan di kenyataan. Tokoh menjadi pelaku yang memiliki karakter dan watak dalam jalannya cerita. Menurut Sayuti (2000:74) tokoh utama merupakan tokoh yang memiliki bagian paling besar dalam sebuah cerita. Peristiwa maupun kejadian yang sudah terjadi mengakibatkan perubahan perilaku dalam diri tokoh utama. Tokoh yang digambarkan terkadang memiliki sifat ataupun watak yang tidak sama dan akan menjadi hal menarik dalam jalannya cerita.

Penokohan dalam cerita dapat dibedakan dengan beberapa bagian, seperti tokoh utama yang memiliki peran penting dan sering muncul maupun paling banyak diceritakan. Tokoh utama sering kali memiliki watak yang protagonis. Tokoh protagonis memiliki karakter yang baik dan banyak disukai dalam jalannya cerita yang diangkat oleh pengarang. Adanya tokoh tokoh dalam cerita dengan watak dan peran yang menggambarkan perilaku manusia menjadi penghidup dalam kejadian yang terjadi di dalam cerita (Andriana, dkk., 2002: 33). Perbedaan karakter antartokoh menghadirkan permasalahan yang dapat menghidupkan cerita melalui kepribadian tokoh yang diungkapkan oleh pengarang dalam jalannya cerita.

Kepribadian menjadi susunan unsur akal dan jiwa yang menentukan perbedaan dari tingkah laku atau tindakan disetiap individu manusia. Kepribadian juga merupakan organisasi yang hanya dimiliki oleh manusia dan menentukan pemikiran serta perilakunya. Inti dari kepribadian seseorang adalah niat sadar dan sadar yang berupa harapan, cita-cita dan impian. Tujuan dalam diri manusia mendorong kepribadian yang matang dan menawarkan orientasi terbaik untuk memahami perilaku saat ini. Kepribadian menjadi peranan yang dimainkan seseorang dalam kehidupan. Kepribadian juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang melekat pada diri seseorang sejak lahir.

Kepribadian seseorang tidak akan sama, setiap orang mempunyai kepribadian yang unik dan khas. Hal ini tentunya tergantung bagaimana kepribadian dapat terbentuk sejak lahir, dan proses berkembangnya kepribadian tersebut tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari keluarga, lingkungan masyarakat, dan hubungan sekitar. Kepribadian manusia cenderung mencari kesenangan dan menghindari rasa takut, ketegangan atau apapun yang

menyebabkan hal itu terjadi pada dirinya. Kepribadian dan kejiwaan dapat terlihat melalui perilaku tokoh di dalamnya yang dapat dikaji menggunakan kajian psikologi sastra.

Psikologi sastra berisikan kajian dalam sastra yang membahas tentang kejiwaan dari tokoh maupun pengarang dalam sebuah karya sastra (Melati dkk, 2019:231). Kajian psikologi sastra yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada kepribadian tokoh utama dalam novel. Pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian akan ditelaah melalui pendekatan psikologi sastra dengan menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud sebagai alat bantu dalam penelitian. Ciri khas psikoanalisis Sigmund Freud merupakan teori kepribadian yang membedakan kepribadian menjadi tiga jenis yakni, id, ego, dan superego (Yusuf, dkk., 2007:41). Ketika ada keseimbangan rasional antara id, ego, dan superego, maka dapat terbentuk struktur kepribadian yang wajar. Apabila terdapat gangguan keseimbangan dari ketiga unsur tersebut mengakibatkan kepribadian menjadi tidak normal dan menyebabkan penyakit jiwa.

Tokoh utama yang mengalami trauma kejiwaan disebabkan suatu kejadian yang menjadikannya tidak dapat menyikapi suatu keadaan yang akan mengingatkannya tentang kejadian yang pernah dialaminya. Kepribadian tokoh utama berkaitan dengan konsep kepribadian Sigmund Freud yang berpengaruh pada kehidupan sehari-hari yang memperlihatkan semacam gangguan dengan ditandai adanya konflik, reaksi kecemasan, terdapat kerusakan parsial dalam kepribadian dan terkadang disertai dengan ketakutan yang berlebihan terhadap benda atau keadaan tertentu (Freud, 2002:166).

Novel yang diangkat dalam penelitian ini adalah karya dari Lin Aiko yang merupakan seorang wanita yang lahir di Malang pada tanggal 17 Oktober 1991. Tulisan Lin Aiko lebih banyak yang bergenre religi. Lin Aiko menulis untuk dirinya sendiri agar lebih baik lagi dalam menjadi manusia dan menjadi hamba-Nya. Menjadikan pembelajaran agar tidak larut dalam suatu permasalahan yang sedang dihadapi. Salah satu novel karya Lin Aiko yang digunakan dalam penelitian ini berjudul *Halaqah Cinta* yang memiliki lima belas tokoh dan terdapat satu tokoh utama dengan menceritakan tentang tokoh utama yang bernama Miray Akina dengan panggilan Kina yang mengalami trauma kejiwaan yang disebabkan adanya peristiwa pelecehan seksual yang dialami dimasa kecil sampai remaja membuatnya terikat dalam ketakutan dan tidak ingin mengenal adanya Tuhan dengan terus berusaha untuk mengakhiri hidupnya dengan cara bunuh diri. Dari banyaknya usaha Kina dalam mengakhiri hidup ada saja pertolongan yang membuat Kina untuk tetap hidup.

Pertolongan dalam upaya bunuh diri Kina dengan datangnya Hirka dan Bunda Yusa yang menyelamatkan dan merawatnya yang akhirnya dapat membuat Kina menjadi lebih baik dan membantu Kina sembuh dari traumanya dengan berbagai upaya meskipun tidak sembuh total, karena Kina yang masih belum bisa melupakan segala trauma yang melekat dalam kehidupannya. Cerita novel yang menarik dengan alur yang sulit ditebak dan memiliki keistimewaan sendiri ialah permasalahan yang diangkat dikemas secara komplit dari permasalahan keseimbangan kepribadian yang berkaitan dengan kepercayaan Tuhan.

Cerita novel yang berisi tentang permasalahan dalam kehidupan yang berdampak pada kepribadian dan kejiwaan dalam menjalani hidup. Struktur

kepribadian yang tidak seimbang dapat berupa gangguan mental yang membuat tidak dapat berfikir panjang dalam melakukan sesuatu dan akhirnya menyakiti diri sendiri. yang berkaitan dengan kasih sayang maupun percintaan. Pengemasan cerita yang menarik dengan pembawahan tokoh utama yang memiliki gangguan kejiwaan akhirnya dapat menjadi daya tarik untuk dianalisis lebih dalam, salah satunya tentang kepribadian tokoh utama.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti novel *Halaqah Cinta* mengenai kepribadian dari tokoh utama. Hal ini dikarenakan isi dari novel tersebut sesuai dengan kejadian atau keadaan yang sedang dialami tokoh utama dalam cerita novel yang berjudul *Halaqah Cinta* karya Lin Aiko. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Kepribadain Tokoh Utama dalam Novel *Halaqah Cinta* Karya Lin Aiko (Kajian Psikologi Sastra)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni bagaimanakah kepribadian tokoh utama dalam novel *Halaqah Cinta* karya Lin Aiko dilihat dari teori psikoanalisis Sigmund Freud?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas terdapat tujuan dari penelitian ini, yakni mendeskripsikan kepribadian tokoh utama dalam novel *Halaqah Cinta* karya Lin Aiko yang dilihat dari teori psikoanalisis Sigmund Freud.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Secara Teoretis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan baru bagi pembaca mengenai ilmu pengetahuan kajian psikologi sastra terutama tentang kepribadian.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang relevan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti karya sastra dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud khususnya untuk penelitian dalam bidang sastra.

1.4.2 Secara Praktis

- a) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa dalam memahami inti dari cerita novel serta cara mengkaji tentang dampak trauma yang dialami tokoh dalam cerita novel dan memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai kajian psikologi sastra.

- b) Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam upaya meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra dan menambah pengetahuan dalam menemukan informasi mengenai kepribadian tokoh dalam kajian psikologi sastra.

- c) Bagi Guru dan Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pemikiran untuk pendidikan yang lebih baik serta memberi kemajuan dalam pembelajaran khususnya dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan dan agar ruang lingkup pembahasan tidak melebar, maka batasan penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini berfokus pada bagaimanakah kepribadian tokoh utama dalam novel *Halaqah Cinta* karya Lin Aiko yang dikaji dengan menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud berupa *id*, *ego*, dan *superego*. Penelitian ini membahas tentang kepribadian tokoh utama pasca mengalami trauma dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

1.6 Definisi Istilah

Berdasarkan judul skripsi yaitu “Kepribadian Tokoh Utama dalam *Novel Halaqah Cinta* Karya Lin Aiko (Kajian Psikologi Sastra)” melalui teori psikoanalisis Sigmund Freud maka definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a) Psikologi Sastra merupakan sebuah ilmu yang mengkaji kejiwaan dan tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari maupun dapat tergambarkan pada tokoh dalam bentuk karya sastra.
- b) Kepribadian merupakan cara keseluruhan seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain.
- c) Novel merupakan jenis karya sastra yang berbentuk prosa fiksi dan berisikan imajinasi pengarang dalam menceritakan gambaran dari kehidupan tokoh.
- d) Tokoh utama merupakan tokoh yang memegang peran penting dari jalannya cerita dan yang sering muncul dalam cerita.